

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIDEPRESAN PADA PENGOBATAN  
PASIEN DEPRESI MAYOR RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2011**



**Diajukan oleh :**

**ALLDINOV MALIK HARJA  
14082436A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2013**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIDEPRESAN PADA PENGOBATAN  
PASIEN DEPRESI MAYOR RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2011**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi

(S.Farm) Program Studi S1-Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

**Oleh :**

**Alldinov Malik Harja**

**14082436 A**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**2013**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

berjudul

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIDEPRESAN PADA PENGOBATAN  
PASIEN DEPRESI MAYOR RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2011**

Oleh :

Alldinov Malik Harja  
14082436 A

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : ... Januari 2013

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM, Apt.

Pembimbing,

Drs. Suharsono, Sp.FRS., Apt.  
Pembimbing Pendamping,

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM, Apt.

Penguji :

1. Dra. Pudiastuti RSP., M.Kes., Apt.
2. Jamilah Sarimanah, M.Si., Apt.
3. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM, Apt.
4. Drs. Suharsono, Sp.FRS., Apt

1.....  
2.....  
3.....  
4.....

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan teriring doa serta syukur, penulis persembahkan karya ini kepada :

- ❖ Tumpuan hidupku Bapak dan Ibu yang telah mencurahkan kasih sayang, pengorbanan dan doa restunya dengan penuh ketegaran serta kesabaran.
- ❖ Adik ku tersayang “Atika D.H dan N.Kholis.I“ yang selalu memberikan keceriaan ketika dirumah, semoga kalian menjadi anak yang sanggup membanggakan orang tua serta raihlah cita-cita kalian setinggi angkasa disana.
- ❖ Yang tersayang Desica Windianing Tira Sundari, S.Pd yang telah memberikan semangat, motivasi dan inspirasi di setiap langkah ku.
- ❖ Teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan yang selalu mewarnai dan menggores tawa disaat susah ataupun senang “Achsar, Arief, Azka, Anita, Aliptyan, Edy, Ekky, Krisna, Marisa”, serta seluruh teman *the explorer* yang tak dapat disebutkan satu-persatu” terimakasih dukungan kalian.
- ❖ Wapala Exess Universitas Setia Budi yang telah memberikan banyak pengalaman berharga yang tak akan pernah terlupakan.
- ❖ Allmamater ku tercinta “akan selalu aku jaga nama baik mu“
- ❖ *Most people in the world, my something in the story and my heart. Thaks to all*

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 15 Januari 2013

Alldinov Malik Harja

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “EVALUASI PENGGUNAAN ANTIDEPRESAN PADA PENGOBATAN PASIEN DEPRESI MAYOR RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2011” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Winarso Suryolegowo, S.H, M.Pd selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk berbagai pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
2. Bapak Drs. Suharsono, Sp.FRS., Apt selaku Pembimbing Utama yang dengan sabar dan senang hati telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis agar terselesaikanya skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM, Apt. Dekan Fakultas Farmasi dan selaku Pembimbing Pendamping yang dengan sabar dan senang hati telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis agar terselesaikanya skripsi ini.

4. Ibu Dra. Pudiastuti RSP., M.Kes., Apt. selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan serta saran kepada penulis untuk menyempurnakannya skripsi ini.
5. Ibu Jamilah Sarimanah, M.Si., Apt. selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan serta saran kepada penulis untuk menyempurnakannya skripsi ini.
6. Direksi, staf, karyawan RSJD Surakarta yang memberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan data rekam medik sehingga skripsi ini dapat terlaksanakan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk perkembangan ilmu farmasi.

Surakarta, 15 Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Depresi .....	5
1. Definisi depresi.....	6
2. Jenis depresi .....	6
2.1.Gangguan depresi mayor .....	6
2.2.Gangguan depresi tipe manik.....	7
2.3.Gangguan distimia .....	8
3. Epidemiologi depresi .....	8
4. Etiologi depresi.....	8



5. Patofisiologi depresi .....	9
6. Gejala klinis dan tanda depresi .....	10
B. Terapi .....	11
1. Penatalaksanaan terapi .....	11
2. Terapi non farmakologi .....	17
2.1. Psikoterapi .....	17
2.2. <i>Electroconvulsive therapy</i> .....	18
2.3. <i>Cognitive behavioral Therapy</i> .....	19
3. Terapi farmakologi .....	19
C. Obat Antidepresan.....	20
1. Antidepresan trisiklik .....	22
2. Antidepresan tetrasiklik .....	23
3. Inhibitor monoamin oksidase .....	24
4. Selektif serotonin reuptake inhibitor .....	26
5. Antidepresan golongan serotonin-norepinefrin reuptake inhibitor .....	27
6. Noradrenalin reuptake inhibitor .....	28
7. Antidepresan golongan aminoketon .....	29
8. Antidepresan triazolopiridin .....	30
D. Formularium Rumah Sakit .....	32
E. Rumah Sakit dan Rekam Medik .....	33
1. Rumah sakit .....	33
2. Rekam medik .....	34

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Alat Penelitian .....	39
F. Batasan Operasional Variabel Penelitian .....	39
G. Cara Pengumpulan Data .....	40
H. Jalannya Penelitian.....	40
I. Analisis Data .....	41

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Penelusuran Data .....	43
B. Karakteristik Pasien .....	44
1. Karakteristik pasien depresi mayor berdasarkan usia	

di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta bulan Januari-Desember 2011.....	44
2. Karakteristik pasien depresi mayor berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta bulan Januari-Desember 2011.....	45
3. Karakteristik pasien depresi mayor berdasarkan diagnosa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta bulan Januari-Desember 2011 .....	46
C. Profil Penggunaan Obat .....	47
1. Golongan dan Jenis Antidepresan .....	47
2. Kesesuaian penggunaan antidepresan pada pengobatan pasien depresi mayor di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta bulan Januari-Desember 2011.....	49
D. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Terapi fase akut pada gangguan depresi .....	13
2. Algoritme terapi depresi <i>mayor</i> tanpa komplikasi.....	15

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Dosis obat antidepresan pada orang dewasa.....	21
2. Farmakokinetika obat antidepresan .....	31
3. Formularium penggunaan obat antidepresan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Edisi Tahun 2011 .....	33
4. Distribusi pasien depresi berdasarkan usia di RSJD Surakarta Periode Januari-Desember 2011 .....	44
5. Karakteristik pasien depresi berdasarkan jenis kelamin di RSJ D Surakarta Periode Januari-Desember 2011 .....	45
6. Karakteristik pasien depresi berdasarkan diagnosa penyakit yang menjalani rawat inap di RSJD Surakarta Periode Januari-Desember 2011 .....	46
7. Distribusi penggunaan antidepresan pada pengobatan pasien depresi berdasarkan golongan dan jenis antidepresan yang digunakan di RSJD Surakarta Periode Januari Desember 2011 .....	47
8. Distribusi penggunaan antidepresan pada pengobatan pasien depresi berdasarkan ketepatan dosis, frekuensi dan pilihan obat antidepresan yang digunakan di RSJD Surakarta Periode Januari-Desember 2011 .....	49
9. Validitas data .....	51

10. Distribusi frekuensi kesesuaian penggunaan obat berdasarkan obat yang digunakan. ....	52
11. Uji hipotesis dengan uji <i>Chi-Square</i> .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data penggunaan obat antidepresan pada pengobatan pasien depresi <i>mayor</i> di Rumah RSJD Surakarta tahun 2011 .....	60
2. Tabel analisis <i>Chi-Square</i> .....	63
3. Surat balasan keterangan permohonan data penelitian dari RSJD Surakarta 17 Februari 2012 .....	66
4. Surat keterangan penelitian dari RSJD Surakarta .....	67

## INTISARI

### **HARJA, A.M., EVALUASI PENGGUNAAN ANTIDEPRESAN PADA PENGOBATAN PASIEN DEPRESI MAYOR RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2011, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Depresi merupakan salah satu bentuk gangguan jiwa yang dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan kehidupan yang dihadapi oleh setiap individu. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi diantara populasi. Diperkirakan 350 juta manusia di muka bumi ini menderita depresi mayor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antidepresan pada pengobatan pasien depresi mayor rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah tahun 2011.

Jenis penelitian ini adalah non eksperimental dengan rancangan deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif. Populasi penelitian adalah pasien depresi mayor dengan ciri symptom psikotik yang menjalani rawat inap di RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 diambil sebanyak 61 pasien. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui profil pasien dan profil penggunaan obat antidepresan, kemudian penelitian analitik dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat antidepresan berdasarkan faktor tepat dosis, frekuensi dan pilihan obat.

Berdasarkan penelitian deskriptif diperoleh data bahwa antidepresan yang digunakan adalah SSRI sebanyak 47, 5 %, trisiklik 39,3 %, tetrasiklik 13, 1 %. Kesesuaian pola penggunaan obat antidepresan berdasarkan *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder, 3<sup>th</sup> ed. American Psychiatric Assosiation* 2010, diperoleh hasil tepat obat 95, 1 %, tepat dosis 93, 4 %, tepat frekuensi 95, 1 %. Diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan obat antidepresan pada pengobatan pasien depresi mayor rawat inap di RSJD Surakarta tahun 2011 sudah sesuai.

Kata kunci : Depresi mayor, Antidepresan, Ketepatan penggunaan obat, Pola penggunaan obat, RSJD Surakarta.

## ABSTRACT

**HARJA, A.M., EVALUATION OF THE USE OF ANTIDEPRESSANT IN THE TREATMENT OF MAJOR DEPRESSED PATIENTS ADMITTED TO THE MENTAL HOSPITAL SURAKARTA IN 2011, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Depression is one form of mental disorder are motivated by a variety of life problems faced by each individual. The World Health Organization (WHO) noted that depression is a common mental disorder among the population. An estimated 350 million people in the world suffer from major depression. This study aimed to determine the pattern of use of antidepressants in the treatment of major depressed patients hospitalized in the Mental Hospital Surakarta, Central Java Province in 2011.

This research is non-experimental, descriptive design and sampling data retrospectively. The study population was patients with characteristic symptoms of major depressive psychotic hospitalized in RSJD Surakarta, Central Java Province In 2011 a total of 61 patients were taken. Data were analyzed descriptively to determine the patient profile and the profile of use of antidepressants, and analytical research conducted to determine the suitability of the use of antidepressant medications by factors right dose, frequency and choice of drugs.

Based penelitian descriptive data showed that SSRI antidepressants are used by 47, 5%, tricyclic 39.3%, tetrasiklik 13, 1%. Suitability patterns of antidepressant drug use by *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder, 3<sup>th</sup> ed. American Psychiatric Assosiation 2010*, obtained the results right medicine 95, 1%, right dose 93, 4%, on the frequency of 95, 1%. The conclusions are that the use of antidepressants in the treatment of major depressive patients hospitalized in RSJD Surakarta in 2011 was appropriate. Keywords: Major depression, Antidepressants, accuracy of drug use, drug use patterns, RSJD Surakarta.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Depresi merupakan salah satu bentuk gangguan jiwa yang dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan kehidupan yang dihadapi oleh setiap individu. Berawal dari stress yang tidak diatasi, maka seseorang dapat mengalami fase depresi. Penyakit ini kerap diabaikan karena dianggap bisa hilang sendiri tanpa pengobatan.

Gangguan depresi merupakan gangguan kejiwaan yang dapat mengganggu kehidupan dan dapat diderita tanpa memandang usia, status sosial, latar belakang, maupun jenis kelamin (Lukluyati 2010). Depresi yang berat juga menimbulkan munculnya berbagai penyakit fisik, seperti gangguan pencernaan, asma, gangguan pada pembuluh darah (kardiovaskular), serta menurunkan produktivitas. Sejak depresi sering didiagnosis, WHO memperkirakan depresi akan menjadi penyebab utama masalah penyakit dunia pada tahun 2020 (Semium 2006).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi di antara populasi. Diperkirakan 350 juta manusia di muka bumi ini menderita depresi, diperkirakan 1 juta kasus kematian terjadi karena bunuh diri. Meskipun terdapat pengobatan yang efektif untuk depresi, kurang dari setengah penderita depresi (dibeberapa negara, kurang dari 10%) menerima pengobatan tersebut. Hambatan terhadap perawatan yang kurang efektif dikarenakan kurangnya sumber daya, kurangnya penyedia layanan kesehatan yang terlatih, stigma sosial yang

terkait dengan gangguan kejiwaan, serta penilaian diagnosis yang kurang tepat (Anonim 2012).

*Selective serotonin reuptake inhibitor* (SSRI) secara umum diterima sebagai obat pilihan pertama untuk mengobati depresi sedang sampai parah, karena SSRI memiliki profil efek samping yang rendah, relatif aman saat overdosis, mudah dikelola, dan memiliki sedikit potensi untuk penyalahgunaan obat. *Serotonin Selective Reuptake Inhibitor* (SSRI) lebih efektif dibandingkan dengan antidepresan lainnya, serta memiliki resiko efek samping yang umumnya lebih diterima dibandingkan antidepresan trisiklik atau *monoamin oxidase inhibitors*. Antidepresan SSRI menyebabkan efek antikolinergik lebih kecil dan kardiotoxicitas lebih rendah (Schwartz & Petersen 2009).

Menurut Andri 2012, obat antidepresan golongan *Serotonin Selective Reuptake Inhibitor* (SSRI) dan *Serotonin Norepinephrine Reuptake Inhibitor* (SNRI) adalah pilihan-pilihan obat yang digunakan untuk kasus depresi. Selain efektif mengobati, pemilihan obat juga perlu melihat tolerabilitasnya atau kemampuan pasien dalam beradaptasi dengan obat itu. Kadang memang ada obat yang efektif, tapi pasien tidak tahan dengan efek samping yang sering muncul akibat obat yang dia minum. Antidepresan golongan SSRI atau SNRI mempunyai tolerabilitas yang baik, pasien cukup nyaman dengan obat yang diberikan.

Tingkat kekambuhan depresi tergantung dari tata cara dan tingkat kepatuhan dari penggunaan antidepresan. Penggunaan antidepresan yang tidak sesuai dengan

rekomendasi terapi mempunyai resiko kekambuhan 45% sampai 70% lebih tinggi jika dibandingkan dengan menjalani terapi sesuai rekomendasi (Lukluyyati 2010).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penggunaan Obat Antidepresan pada Pengobatan Pasien Depresi Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2011”.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat di rumuskan masalah yang akan diselesaikan yaitu :

1. Bagaimanakah pola penggunaan antidepresan pada pengobatan pasien depresi yang menjalani rawat inap di RSJD Surakarta pada tahun 2011?
2. Apakah penggunaan obat pada pengobatan pasien depresi yang menjalani rawat inap di RSJD Surakarta sesuai dengan *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder, 3<sup>th</sup> ed. American Psichiatric Assosiation 2010?*

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pola penggunaan obat antidepresan pada pengobatan pasien depresi yang menjalani rawat inap di RSJD Surakarta pada tahun 2011.
2. Mengetahui kesesuaian penggunaan obat antidepresan pada pengobatan pasien depresi yang menjalani rawat inap di RSJD Surakarta pada tahun 2011 berdasar *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder, 3<sup>th</sup> ed. American Psichiatric Assosiation 2010?*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi mengenai penggunaan obat antidepresan sebagai pengobatan depresi. Selain itu, juga dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam pelayanan pengobatan bagi pasien depresi.